

Analisis Kesiapan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langkat Dalam Menghadapi Kompetensi Sains Madrasah (KSM)

Adiangsa Hasibuan¹,

¹Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : adiangsaahasibuan787@gmail.com,

Abstract :

This study aims to analyze the readiness of MTs Negeri 1 Langkat in facing the Madrasah Science Competition (KSM), an academic competition organized by the Ministry of Religious Affairs of Indonesia. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The focus includes infrastructure readiness, teacher competence, student motivation, and the role of school management. The findings indicate that MTs Negeri 1 Langkat has made several efforts to prepare for KSM, such as providing science laboratories and special coaching. However, limited teaching aids and lack of teacher training remain major obstacles. Both teachers and students need to enhance their understanding of integrating science with Islamic values. The support from school management and involvement of parents also play a crucial role in the preparation process. The study concludes that although there has been progress in some areas, MTs Negeri 1 Langkat needs to improve its strategic planning, teacher development, and collective participation to compete effectively in KSM.

Keywords: *Madrasah Readiness, Madrasah Science Competition, Science Education, MTs Negeri 1 Langkat*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan MTs Negeri 1 Langkat dalam menghadapi Kompetensi Sains Madrasah (KSM), sebuah ajang kompetisi akademik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus kajian mencakup kesiapan sarana dan prasarana, kompetensi guru, motivasi siswa, serta peran manajemen madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Negeri 1 Langkat telah melakukan sejumlah persiapan menghadapi KSM, seperti penyediaan laboratorium dan bimbingan khusus. Namun, keterbatasan alat peraga dan pelatihan guru menjadi kendala utama. Kesiapan guru dan siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memahami integrasi sains dengan nilai-nilai agama. Dukungan dari manajemen madrasah dan keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan persiapan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat kemajuan dalam beberapa aspek, MTs Negeri 1 Langkat perlu meningkatkan perencanaan strategis, pelatihan guru, dan partisipasi aktif dari seluruh elemen madrasah agar mampu bersaing secara optimal dalam ajang KSM.

Kata Kunci: *Kesiapan Madrasah, Kompetensi Sains Madrasah, Pendidikan Sains, MTs Negeri 1 Langka*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembangunan bangsa dan peradaban. Melalui proses pendidikan yang terencana dan berkelanjutan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan terhadap kualitas pendidikan menjadi semakin kompleks dan multidimensional. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan semata, melainkan juga sebagai upaya komprehensif

untuk membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai spiritual, dan menumbuhkan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan formal berbasis agama, madrasah memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berkarakter Islami. Dalam konteks inilah, Kementerian Agama Republik Indonesia menetapkan berbagai kebijakan dan program pengembangan mutu pendidikan madrasah, salah satunya melalui penyelenggaraan Kompetisi Sains Madrasah (KSM). KSM merupakan ajang kompetisi ilmiah di bidang sains yang bertujuan tidak hanya untuk mengukur kemampuan akademik siswa madrasah, tetapi juga untuk menanamkan integrasi antara ilmu sains dan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran.

KSM yang pertama kali dilaksanakan pada tahun 2012 telah berkembang menjadi kegiatan tahunan yang prestisius, dengan cakupan seleksi mulai dari tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Ciri khas dari KSM adalah adanya integrasi materi sains dengan nilai-nilai agama Islam, sehingga peserta tidak hanya dituntut untuk unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan etika keilmuan. Oleh karena itu, KSM tidak hanya menjadi sarana kompetisi, melainkan juga menjadi indikator penting dalam menilai mutu pendidikan sains di madrasah serta kesiapan lembaga dalam mengembangkan pembelajaran yang holistik dan integratif.

Namun demikian, pelaksanaan KSM tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, khususnya madrasah tingkat Tsanawiyah. Tantangan tersebut antara lain menyangkut keterbatasan sarana prasarana laboratorium sains, minimnya akses terhadap bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik soal KSM, kurangnya pelatihan guru dalam pengembangan soal integratif, hingga rendahnya motivasi dan kesiapan mental siswa untuk berkompetisi. Kesiapan madrasah dalam menghadapi KSM merupakan isu yang penting dan perlu dikaji secara komprehensif karena berkaitan langsung dengan efektivitas manajemen pendidikan, pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, serta dukungan lingkungan pendidikan yang kondusif.

MTs Negeri 1 Langkat sebagai salah satu madrasah negeri yang telah mengikuti KSM dalam beberapa tahun terakhir menghadapi dinamika tersebut. Dalam konteks ini, penting untuk mengetahui sejauh mana kesiapan madrasah dalam melaksanakan program pembinaan dan pelatihan yang sistematis kepada guru dan siswa, serta bagaimana upaya strategis dilakukan oleh manajemen madrasah dalam membangun budaya kompetisi akademik berbasis nilai-nilai keislaman. Analisis terhadap kesiapan madrasah menjadi relevan untuk dijadikan landasan perumusan kebijakan internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan daya saing siswa madrasah dalam kompetisi-kompetisi akademik nasional.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kesiapan MTs Negeri 1 Langkat dalam menghadapi Kompetisi Sains Madrasah (KSM), baik dari segi manajerial, akademik, maupun non-akademik. Fokus analisis mencakup ketersediaan sarana-prasarana pendukung pembelajaran sains, kompetensi guru dalam mengajar sains terintegrasi nilai agama, motivasi dan kesiapan siswa, serta peran kepemimpinan madrasah dalam menciptakan iklim akademik yang

mendukung pencapaian prestasi dalam KSM. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan sains di madrasah, khususnya dalam konteks menghadapi ajang-ajang kompetisi ilmiah seperti KSM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam tentang kesiapan MTs Negeri 1 Langkat dalam menghadapi ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Pendekatan kualitatif dianggap relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dalam konteks kehidupan nyata, tanpa memanipulasi variabel yang sedang dikaji. Penelitian ini difokuskan pada pemahaman subjektif terhadap proses dan dinamika kesiapan madrasah melalui perspektif para pelaku pendidikan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan KSM.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan berbagai aspek kesiapan madrasah secara holistik, mulai dari kesiapan sarana dan prasarana, kompetensi guru, kesiapan siswa, hingga manajemen kelembagaan yang mendukung keberhasilan dalam kompetisi sains berbasis nilai keagamaan. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan madrasah tersebut secara menyeluruh.

Menurut Bogdan dan Biklen (1992), pendekatan kualitatif memiliki karakteristik utama seperti: data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata (bukan angka), dianalisis secara deskriptif, serta menekankan pada makna dan interpretasi dari partisipan. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif, kontekstual, dan berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap gejala sosial, termasuk dalam konteks kesiapan lembaga pendidikan menghadapi kompetisi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Negeri 1 Langkat telah melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan diri menghadapi Kompetisi Sains Madrasah (KSM), di antaranya melalui pembentukan program pembinaan, penunjukan guru pembina, dan penyediaan soal latihan. Namun demikian, kesiapan tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan laboratorium, kurangnya pelatihan guru dalam pengembangan soal integratif sains dan agama, serta minimnya dukungan anggaran. Guru sains menunjukkan komitmen tinggi, namun belum seluruhnya mendapatkan pelatihan yang relevan untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis HOTS dan integrasi keislaman, sebagaimana dituntut oleh karakteristik soal KSM saat ini. Sementara itu, siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembinaan, meskipun sebagian masih mengalami hambatan psikologis dan keterbatasan

waktu belajar karena benturan dengan kegiatan akademik reguler. Secara keseluruhan, kesiapan madrasah berada pada tingkat yang sedang. Faktor pendukung seperti komitmen pimpinan madrasah dan semangat siswa telah tersedia, namun belum didukung secara optimal oleh sistem manajemen, fasilitas, dan pelatihan yang terstruktur. Diperlukan peningkatan kualitas sarana belajar, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat. Hasil ini menegaskan bahwa kesiapan madrasah dalam menghadapi KSM tidak hanya ditentukan oleh motivasi internal, tetapi juga sangat bergantung pada integrasi antar unsur pendukung pendidikan, baik dari aspek kelembagaan, pedagogik, maupun sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan MTs Negeri 1 Langkat dalam menghadapi Kompetensi Sains Madrasah (KSM) berada pada kategori cukup. Madrasah telah menunjukkan komitmen dalam membina siswa melalui program-program pendukung seperti pelatihan, penunjukan guru pembimbing, dan penyediaan soal-soal latihan. Namun, kesiapan tersebut masih belum optimal karena terbatasnya sarana laboratorium, belum meratanya pelatihan guru terhadap soal integratif berbasis sains dan nilai-nilai keislaman, serta minimnya dukungan anggaran dan keterlibatan eksternal seperti orang tua. Meskipun terdapat semangat dan antusiasme dari siswa maupun guru, keberhasilan menghadapi KSM memerlukan dukungan yang lebih sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dari seluruh unsur dalam ekosistem pendidikan madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala MTs Negeri 1 Langkat beserta seluruh guru dan siswa yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data yang sangat berharga dalam proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama penyusunan artikel ini. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada keluarga dan sahabat atas dukungan moral, spiritual, dan emosional yang telah diberikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu pendidikan madrasah, khususnya dalam meningkatkan kesiapan menghadapi ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM).

REFERENSI

- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods* (2nd ed.). Allyn & Bacon.
- Kompri. (2016). *Motivasi belajar: Perspektif guru dan siswa*. PT Refika Aditama.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.

- Putro, H. A., Sari, D. P., & Wulandari, E. (2023). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan integrasi sains dan Islam dalam menghadapi KSM. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 9(2), 101–110. <https://doi.org/10.21043/jpm.v9i2.15432>
- Samrin, H., Salim, A., & Nuraini, L. (2018). Analisis kesiapan sekolah dalam menghadapi olimpiade sains nasional. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 45–52.
- Wahyuni, A., & Zaki, M. (2022). Manajemen pembinaan prestasi akademik siswa madrasah melalui lomba KSM. *Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 85–96. <https://doi.org/10.24252/jki.v7i1.28594>

